

Model Integrasi Kambing Singkong



Deskripsi Ringkas Teknologi. Singkong merupakan salah satu komoditas tanaman pangan dan industri strategis di Indonesia. Budidaya singkong monokultur sering kali menghadapi masalah penurunan kesuburan lahan. Untuk meningkatkan kesuburan tanah diperlukan pemupukan baik pupuk kimia maupun pupuk organik. Salah satu sumber pupuk organik tersebut berasal dari kambing. Disisi lain kambing memerlukan pakan yang berupa hijauan. Hijauan tersebut seringkali sulit diperoleh ketika musim kemarau. Sumber hijauan tersebut dapat berasal dari limbah tanaman singkong yang berupa daun dan batang singkong muda. Untuk itulah perlu mengintegrasikan tanaman singkong dengan ternak kambing. Limbah tanaman singkong sebagai pakan kambing. Sementara dari ternak kambing dihasilkan kotoran ternak yang dapat digunakan sebagai pupuk organik. Pupuk organik tersebut dimanfaatkan untuk memupuk tanaman singkong. Dengan demikian akan terjadi hubungan symbiosis. Integrasi ini mengubah sistem pertanian tradisional menjadi pertanian terpadu. Petani tidak hanya menggantungkan pendapatan dari satu komoditas (panen singkong), tetapi memiliki nilai tambah berupa produksi daging kambing dan ketersediaan pupuk alami.

Petani Adopter. Diaplikasikan oleh petani singkong dan peternak kambing di Provinsi Lampung terutama di Lampung Timur dan Lampung Tengah.

Kebaruan Teknologi. Sistem ini walaupun bukan hal yang baru namun Salah satu solusi dalam mewujudkan pertanian berkelanjutan.

Best Practice Implementasi Teknologi. Prinsip integrasi antara tanaman singkong dengan kambing adalah adalah:

1. Pemanfaatan limbah tanaman singkong yang berupa daun dan batang singkong muda untuk pakan kambing.
2. Pemberian ke kambing bisa dalam bentuk segar setelah dilayukan maupun dalam bentuk silase.
3. Ternak kambing akan menghasilkan kotoran (feces, kencing dan sisa pakan yang tidak termakan) yang merupakan sumber pupuk organik.
4. Kotoran dikomposkan dan digunakan untuk memupuk tanaman singkong.

Syarat dan Kondisi Implementasi. Ketersediaan tanaman singkong dalam jumlah banyak. Selain itu juga ketersediaan kambing yang unggul.

Keunggulan dan Kelemahan Teknologi. Keunggulan dari teknologi intgrasi ini adalah mudah diaplikasikan, petani akan memperoleh tambahan penghasilan serta mengurangi input produksi dalam bertani. Sementara kelemahan dari integrasi ini adalah perlu adanya lahan yang luas untuk menanam singkong.

Tautan

<https://fp.unila.ac.id/pemanfaatan-limbah-batang-singkong-di-provinsi-lampung/>
https://www.youtube.com/watch?v=wLoQBBKrf_k

Informasi.

Identitas Informan (penulis, pemberi informasi teknologi).

Nama : Sutoyo

Instansi : Balai Pelatihan Pertanian Lampung

email : toyokp76@gmail.com